

NASKAH PUBLIKASI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE PADA KELOMPOK B
TK DAWUNGAN I MASARAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



Disusun oleh :

ITA PURNAMA SARI

A 520 090 005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd.

NIP/NIK : 131394397

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : ITA PURNAMA SARI

NIM : A 520090005

Program Studi : S1 PAUD

Judul Skripsi : **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE PADA KELOMPOK B TK DAWUNGAN I MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2013

Pembimbing

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd
NIP/NIK : 131394397

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN KOLASE PADA KELOMPOK B
TK DAWUNGAN I MASARAN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

Ita Purnama Sari, A 520090005, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 62 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase pada kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus, yang setiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu lebih mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada dari siklus I sampai dengan siklus II melalui empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen melalui kegiatan kolase. Sebelum tindakan 35,09%, Siklus I sebesar 62,85%, dan Siklus II meningkat menjadi 88,34% target yang dicapai 80%. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : Motorik Halus, Kolase.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani (Maimunah, 2009: 15). Usia dini merupakan masa keemasan (*The golden age*) dan unik dalam kehidupan anak, karena merupakan masa pertumbuhan yang paling peka sekaligus paling sibuk.

Upaya pengembangan seluruh potensi anak harus dimulai pada usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Pentingnya pendidikan anak usia dini menuntut pendekatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Kita ketahui, masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan baik keterampilan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, moral dan nilai-nilai agama.

Dari uraian di atas diketahui bahwa keterampilan motorik halus merupakan salah satu aspek yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan TK. Mengingat pentingnya keterampilan motorik halus bagi anak, maka perlu dikembangkan kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan keterampilan motorik halus. Penguasaan gerakan motorik halus anak akan mempengaruhi perkembangan saat dewasa nanti. Motorik halus sering diasah membuat mereka lebih luwes dan meningkat dalam menggerakkan jari tangan sedikit demi sedikit.

Keterampilan motorik halus anak yang masih rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut tidak hanya bersumber pada kemampuan anak yang kurang, tetapi ada faktor lain yang menentukan perkembangan motorik halus anak, diantaranya adalah media pembelajaran yang dipilih guru kurang bervariasi, pembelajaran keterampilan motorik halus yang guru sampaikan kurang menarik bagi

anak dengan demikian keterampilan motorik halus anak kurang berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di TK Dawungan I Masaran Sragen pada hari Senin tanggal 10 Desember 2012 pada kelompok B yang berjumlah 26 anak masih terdapat banyak anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan sehari-hari ketika pembelajaran keterampilan motorik halus dengan kegiatan kolase berlangsung masih banyak anak yang belum mampu menempel dengan rapi. Hasil observasi menunjukkan dari 26 anak dalam satu kelas yang berkembang dengan baik hanya 9 anak dan yang belum berkembang dengan baik 17 anak, hal itu menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak pada kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen masih rendah.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya minat anak terhadap pembelajaran keterampilan motorik halus yang guru berikan, selain itu karena penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dan kurang bervariasi, serta sistem pendidikan di TK Dawungan I Masaran Sragen tersebut cenderung lebih menekankan pada hal membaca dan berhitung saja. Sehingga anak merasa bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan. Guru harus pandai mencari media yang paling efektif dan efisien dengan bahasa yang mudah dimengerti anak, untuk itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN KOLASE PADA KELOMPOK B TK DAWUNGAN I MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Taman Kanak-kanak yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian ini adalah TK Dawungan I Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap, secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penelitian, dan tahap penyelesaian yang direncanakan dari bulan September sampai Februari.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak TK Dawungan I Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 anak untuk anak laki-laki 13 dan anak perempuan 13. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas yaitu anak didik kelompok B.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris sering disebut *Action research* yaitu merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2010: 11). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti. Prosedur penelitian ini difokuskan pada bagian pokok yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Secara lengkap alat dan teknik pengumpulan data selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas (Mulyasa, 2009:69).

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan kolaborator tentang dialog awal yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana akar permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung (Syaodih, 2010:216).

3. Metode Demonstrasi

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2009:69). Metode dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data seperti daftar peserta didik, daftar guru, hasil pembelajaran, gambar selama proses pembelajaran pada kelompok B, serta data-data lain yang berhubungan dengan TK Dawungan I Masaran Sragen

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu lebih mendeskripsikan data, fakta dan keadaan berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun dari hasil tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus.

HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Berdasarkan data dari hasil pengamatan pada hari Senin tanggal 10 Desember 2012 diperoleh hasil sebagai berikut. Skor yang paling rendah 9 (dengan prosentase 28,12%) sejumlah 1 anak, skor 10 (31,25) sejumlah 5 anak, skor 11 (34,37%) sejumlah 11 anak, skor 12 (37,5) sejumlah 5 anak, dan skor 13 (40,46%) sejumlah 4 anak. Dengan demikian keterampilan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan sebesar 35,09%.

2. Siklus I

Berdasarkan data dari hasil pengamatan yang dilakukan Pertemuan pertama pada hari Jum'at tanggal 4 Januari 2013, pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 7 Januari 2013, dan pertemuan ketiga pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2013 diperoleh hasil sebagai berikut. Skor yang paling rendah 17 (dengan prosentase 53,12%) sebanyak 1 anak, skor 18 (56,25%) sejumlah 2 anak, skor 19 (59,37%) sejumlah 7 anak, skor 20 (62,5%) sebanyak 3 anak, skor 21 (65,62%) sebanyak 9 anak, dan skor 22 (68,75%) sebanyak 4 anak. Dengan demikian hasil keterampilan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan sebesar 35,09% setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 62,85%.

3. Siklus II

Berdasarkan data dari hasil pengamatan pertama pada hari Senin tanggal 14 Januari 2013, pertemuan kedua pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2013, dan pertemuan ketiga pada hari Kamis 17 Januari 2013 diperoleh hasil sebagai berikut. Skor yang paling rendah 26 (dengan prosentase 81,25%) sebanyak 4, skor 27 (84,37%) sebanyak 6 anak, skor 28 (87,5%) sebanyak 5 anak, skor 29 (90,62%) sebanyak 5 anak, skor 30 (93,75) sebanyak 2 anak, dan skor 31 (96,875) sebanyak 4 anak. Dengan

demikian hasil keterampilan motorik halus anak dari siklus I sebesar 62,85% setelah dilakukan tindakan pada siklus II mencapai 88,34%.

B. Pembahasan

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan yang meliputi: tahap perencanaan dan persiapan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap analisis dan refleksi pada siklus I dan siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 30 menit per pertemuan. Alasan peneliti memilih metode demonstrasi dengan kegiatan kolase adalah kegiatan tersebut mudah dilakukan dan menarik,

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini mendeskripsikan kegiatan kolase dengan tema rekreasi dan sub tema alat-alat rekreasi yang digunakan untuk rekreasi. Ternyata masih terdapat kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaannya. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan pada siklus I yaitu dengan bervariasi media yang digunakan pada pembelajaran dan memberikan reward. Dari siklus II ini bahwa melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Kegiatan ini bermanfaat bagi anak untuk meningkatkan ketelitian, ketepatan antara gerakan tangan dan mata, kesabaran, serta melatih jari-jari tangan dan membantu guru untuk memberikan variasi dalam menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak. Prosentase ketuntasan keterampilan motorik halus anak pra tindakan 35,09%, siklus I mencapai 62,85% dan siklus II mencapai 88,34%. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan hipotesis yaitu melalui kegiatan kolase keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen tahun pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan lebih dari 80%.

Adapun prosentase keberhasilan penelitian yang telah dicapai tiap siklus ada peningkatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Rata-rata Prosentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase keterampilan motorik halus anak dalam 1 kelas	35,09%	62,85%	88,34%

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase keterampilan motorik halus anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yaitu sebelum tindakan 35,09%, siklus I 62,85, dan siklus II 88,34%.
2. Metode pendukung mempunyai peranan sangat penting dalam peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui pemanfaatan media yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran motorik halus pemberian *reward* sangat membantu meminimalkan permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran serta memotivasi anak untuk aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamaril, Cut. 2001. *Pendidikan Seni Rupa / Kerajinan Tangan*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Dwi, Junita dan Tri. Asmawulan.____. *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fadhilah, Laila. 2010. *Manfaat Main Kolase Untuk Anak*. Diakses pada tanggal 10 November 2012 dari <http://www.jurnalnet.com>
- Hasan, Maimunah. 2010. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Perss
- Hurlock, Elizabeth, B. 2001. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Irmawaty, Dwi. 2009. *Tentang Seni Lukis Kolase*. Diakses pada tanggal 10 November 2012 dari <http://kolaseipsa.blogspot.com>
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhayati, Fadmi. 2012. *Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Samsunuwiyati. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Susanto. 2008. *Keterampilan Kolase*. Diakses pada tanggal 10 November 2012 dari <http://www.e-dukasi.net/pengpop/pp>
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Suyadi. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tim Bina Karya Guru. 2003. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta: Erlangga
- Widati, Tri. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Melipat Kertas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yudha, M dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdikbud
- Yuliyani, Ana. 2011. *Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Mengunting dan Menempel Bentuk-bentuk Geometri*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta